AQUANA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

PENYULUHAN DAN PELATIHAN TENTANG KAJIAN KELAYAKAN USAHA UMKM HASIL PRODUKSI PERIKANAN PADA PT. BPR NAGA JAYA RAYA KALIMANTAN SELATAN

COUNSELING AND TRAINING REGARDING FEASIBILITY ASSESSMENT OF FISHERY PRODUCTION MSME BUSINESSES AT PT. BPR NAGA JAYA RAYA SOUTH KALIMANTAN

Emmy Lilimantik[1*]
Idiannor Mahyudin[1]
Emmy Sri Mahreda[1]
Tri Dekayanti[1]
Elmiwia Rani Baturante[1]
Maria Ulfah Riani[1]
Mailita[1]

[1] Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat Jalan Jend. A. Yani KM 36,5 Simpang Empat Banjarbaru 70713

***Korespondensi:**
emmy.lilimantik@ulm.ac.id

Kata kunci: BPR Naga Jaya Raya, UMKM, Analisa Kelayakan Usaha
Keywords: *BPR Naga Jaya Raya, MSME, Business Feasibility Analysis*

Naskah diterima: 29 Oktober 2024
Disetujui: 19 November 2024
Disetujui publikasi: 30 Desember 2024

ABSTRACT. *BPR Naga Jaya Raya is one of the BPRs in South Kalimantan, started its business on 02 March 2021 with deed number 17-03-2021 number 77 which is at the address Jl. Kenanga No.27 East Ulin Landing. This BPR is relatively new so the credit products distributed are relatively few, including consumer products and working capital products for the mining and heavy equipment sectors. To develop business credit, BPR Naga Jaya Raya needs to attract MSMEs as potential customers. Community Partnership Program activities carried out by ULM Social Economics and Fisheries lecturers in collaboration with BPR Naga Jaya Raya provide training and skills to BPR staff regarding simulations of calculating the feasibility of MSME businesses, so that later they will be able to estimate and make decisions in providing multipurpose credit to MSMEs, in particular MSMEs from fisheries products. The extension activity consists of 4 sessions, namely pre-test, provision of materials and training, discussion and post-test. Before the extension activity was carried out, the pretest calculation result was 38.30% and after the extension activity was carried out and a posttest was carried out with the same questions, a score of 75% was obtained which indicated that the participants initially did not know and did not understand how to analyze a business and after being given the counseling, they had begin to understand how to analyze a business.*

ABSTRAK. BPR Naga Jaya Raya merupakan salah satu dari BPR yang ada di Kalimantan Selatan, memulai usahanya sejak 02 Maret 2021 dengan no akta 17-03-2021 nomor 77 yang berada di Alamat Jl. Kenanga No.27 Landasan Ulin Timur. BPR ini tergolong masih baru sehingga produk kredit yang disalurkan juga relatif sedikit yang meliputi produk konsumtif dan produk modal kerja untuk bidang pertambangan dan alat berat. Untuk mengembangkan kredit usaha, BPR Naga Jaya Raya perlu menggaet UMKM sebagai calon nasabah potensial. Kegiatan Program Kemitraan bagi Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Sosial Ekonomi Perikanan ULM bekerjasama dengan BPR Naga Jaya Raya memberikan pelatihan dan keterampilan kepada staf BPR tentang simulasi perhitungan kelayakan usaha UMKM, sehingga nantinya mereka mampu mengestimasi dan mengambil keputusan dalam pemberian kredit multiguna kepada pelaku UMKM, khususnya UMKM hasil perikanan. Kegiatan penyuluhan terdiri dari 4 sesi yaitu pre test, pemberian materi dan pelatihan, diskusi serta post test. Sebelum dilaksanakan kegiatan penyuluhan hasil perhitungan prestest adalah 38,30% dan setelah dilaksanakan kegiatan penyuluhan dan dilakukan postest dengan pertanyaan yang sama didapatkan nilai 75% yang mengindekasikan peserta pada awalnya memang kurang mengetahui dan kurang memahami cara menganalisis suatu usaha dan sesudah diberikan penyuluhan, mereka sudah mulai memahami cara menganalisis suatu usaha.

PENDAHULUAN

Lembaga perbankan merupakan salah satu variabel kunci sebagai lembaga perantara atau intermediator untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan dalam rangka peningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju peningkatan taraf hidup masyarakat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah salah satu lembaga perbankan yang identik sebagai bank yang melayani pengusaha mikro, kecil, dan menengah, karena itu lebih banyak ditemui di kabupaten hingga pelosok kecamatan.

Bank Perkreditan Rakyat merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dan biasanya hadir untuk melayani kebutuhan modal masyarakat dengan prosedur kredit yang sederhana (Intan Fandini and Sunariani, 2020). BPR menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Jika bicara produk BPR yang paling ikonik tentu saja kredit atau pinjaman. Secara umum fasilitas kredit yang ditawarkan BPR adalah kredit usaha, kredit pemilikan rumah, kredit usaha kecil, kredit kepemilikan tanah, dan kredit multiguna, sedangkan syarat dari kredit BPR biasanya tidak jauh berbeda dengan persyarakat yang diberlakukan oleh bank umum.

Hadirnya BPR tentu saja menjadi angin segar sekaligus solusi positif bagi pelaku usaha guna menghindari perangkap rentenir dalam memperoleh akses kredit usaha karena pada prinsipnya, BPR melayani kebutuhan modal dengan prosedur pemberian kredit yang relatif mudah dan cepat. Salah satu usaha yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan jasa BPR adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM). BPR memiliki peran startegis untuk memajukan UMKM dengan cara antara lain: (a) meningkatkan aktivitas pengusaha mikro dalam pembiayaan dan pengembangan usaha melalui modal kerja, (b) mendorong dan membina masyarakat UMKM untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola usahanya serta (c) membantu dan menghubungkan UMKM dengan saluran distribusi serta pemasaran, sekaligus mendorong sinergi dengan pelaku usaha lainnya.

BPR Naga Jaya Raya merupakan salah satu dari BPR yang ada di Kalimantan Selatan dan memulai usahanya sejak 02 Maret 2021 dengan no akta 17-03-2021 nomor 77 yang berada di Alamat Jl. Kenanga No.27 Landasan Ulin Timur. BPR ini memang tergolong masih baru sehingga produk kredit yang disalurkan juga relatif sedikit yang meliputi:

1) Produk konsumtif yaitu khusus untuk para guru PNS yang bersertifikasi.
2) Produk modal kerja yaitu bidang pertambangan dan alat berat.

Peluang BPR Naga Jaya Raya untuk melebarkan produknya masih terbuka lebar apabila mereka berani untuk menggandeng UMKM sebagai mitra kredit usaha. Salah satu UMKM yang memiliki potensi untuk bisa dikembangkan adalah UMKM yang bergerak dibidang produk hasil perikanan, dimana bidang perikanan merupakan salah satu bidang yang menjadi unggulan di sekirar daerah BPR Naga Jaya Raya khususnya pengolahan hasil perikanan. Sebelum memberikan kredit, biasanya perlu dilakukan studi kelayakan usaha agar dapat memberikan gambaran apakah UMKM tersebut layak dan menguntungkan serta mampu meminimalisir risiko usaha. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan tentang kajian kelayakan usaha UMKM hasil produksi perikanan pada PT. BPR Naga Jaya Raya.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 bertempat di BPR Naga Jaya Raya yang beralamat di jalan Kenanga No.27 Landasan Ulin Timur Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Sasaran

Sasaran mitra dari kegiatan pengabdian ini yaitu direktur utama dan dewan direksi sebagai pengambil keputusan kredit, admin kredit berperan dalam melakukan analisis perhitungan layak atau tidaknya dari pengajuan kredit, serta staff marketing dalam hal ini merangkap sebagai tim survey melakukan kunjungan kepada para nasabah yang telah mengajukan kredit kepada pihak BPR Naga Jaya Raya.

Metode Pengabdian

Rancangan pengabdian ini dimulai dari tahap-tahap berikut:

1. Persiapan

Kunjungan ke BPR Naga Jaya Raya menemui direktur utama bapak Tunggul Wulung Dewa Ndaru serta perwakilan dewan direksi ibu Tri Afriani. Melalui pertemuan serta diskusi tersebut, kami menyampaikan dan mengutarakan beberapa target dan luaran yang akan dicapai melalui penyuluhan analisis usaha pada bidang perikanan ini yang selama ini belum pernah dilaksanakan di BPR Naga Jaya Raya. Direktur utama serta perwakilan dewan direksi BPR Naga Jaya Raya menyambut positif akan kegiatan penyuluhan tersebut karena sangat berguna khususnya bagi para staff marketing dilapangan untuk mensurvey atau menganalis usaha calon nasabah khususnya bergerak pada bidang perikanan untuk dapat meningkatkan keuntungan BPR Naga Jaya Raya kedepannya.

2. Pelaksanaan Penyuluhan

Pada saat kegiatan pelaksanaan penyuluhan dibagi menjadi 4 sesi yaitu:

a. Pemberian pretest untuk mengetahui pengetahuan dasar peserta penyuluhan yang berlangsung selama 15 menit.

b. Pemberian materi oleh penyuluh yang berlangsung selama 45 menit.

c. Sesi diskusi yang berlangsung selama 30 menit.

d. Pemberian postest untuk mengukur kemampuan peserta dalam menerima materi penyuluhan yang telah diberikan yang berlangsung selama 15 menit.

3. Monitoring dan Evaluasi

Rancangan evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pelaksanaan PKM. Rancangan evaluasi meliputi evaluasi teknis dan non teknis. Rancangan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan PKM dilakukan dengan mengacu pada:

a. Kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan rencana kegiatan pengabdian seperti jumlah peserta suluh, kesesuaian materi dengan permasalahan yang ada.

b. Tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan. Pengukuran perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dalam suatu daftar, dengan kriteria:

Perubahan Pengetahuan				*Perubahan Keterampilan*			
A	*:*	*80 – 100*	*Sangat baik*	*A*	*:*	*80 – 100*	*Sangat baik*
B	*:*	*70 – 79*	*Baik*	*B*	*:*	*70 – 79*	*Baik*
C	*:*	*56 – 69*	*Cukup*	*C*	*:*	*56 – 69*	*Cukup*
D	*:*	*< 55*	*Kurang*	*D*	*:*	*< 55*	*Kurang*

c. Respon atau perubahan sikap mitra. Respon atau perubahan sikap sasaran suluh pada saat sosialisasi dan pengujian analisis kelayakan usaha seperti ketepatan waktu hadir, sikap antusias anggota suluh dan keaktifan dalam bertanya apabila ada yang belum dipahami.

d. Pengujian dua pihak (uji-T). Evaluasi keberhasilan dilakukan dengan membandingkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan motivasi anggota PT. BPR Naga Jaya Raya dalam menerapkan teknologi. Pengujian dilakukan dengan membandingkan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung perbandingan dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak (Sudjana, 2002), dengan persamaan:

$$t\ hitung = \frac{y - x}{S\sqrt{1/n1 + 1/n2}};$$

Kriteria pengujian: Terima Ho, jika t1-1/2a < t < t1 – 1/2a

Tolak Ho, untuk harga-harga lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan penyuluhan di BPR Naga Jaya Raya ini dimulai dengan melakukan pretest terlebih dahulu terhadap peserta penyuluhan untuk mengetahui pengetahuan dasar tentang materi analisis kelayakan usaha perikanan yang akan disampaikan nantinya. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemamaran materi oleh pemateri dan sesi diskusi. Sesi terakhir kemudian dilanjutkan dengan pemberian post test kepada para peserta penyuluhan. Pertanyaan pretest dan postest yang diajukan kepada peserta dalam hal ini pegawai BPR Naga Raya Jaya adalah sebanyak 10 dan pertanyaan adalah sama. Hasil dari pretest dan postest penyuluhan tersebut dapat dilihat pada diagram batang dibawah:

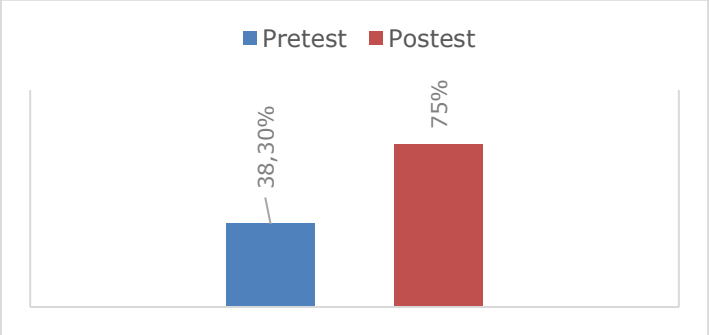

Gambar 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Penyuluhan

Sebelum dilaksanakan kegiatan penyuluhan hasil perhitungan prestest adalah 38,30% yang mengindekasikan peserta memang kurang mengetahui dan kurang memahami mengenai cara bagaimana cara menganalisis suatu usaha. Setelah dilaksanakannya kegiatan penyuluhan dan dilakukan postest didapatkan nilai 75% dengan pertanyaan yang sama.

Pada sesi diskusi pihak peserta juga banyak bertanya mengenai masalah-masalah yang selama ini mereka temukkan selama dilapangan seperti misalnya pembukuan dari UMKM yang masih belum tertata dengan baik sehingga menyulitkan saat melakukan survey. Mereka juga kesulitan untuk mencari data -data alamat UMKM-UMKM produk-produk hasil perikanan, karena selama ini UMKM-UMKM ini berada perubahan penduduk tanda spanduk ataupun benner untuk memperkenalkan produk mereka.

Menurut Claar et al, (1984) Penyuluhan merupakan jenis khusus pendidikan pemecahan masalah (problem solving) yang berorientasi pada tindakan yang mengajarkan sesuatu, mendemostrasikan, dan memotivasi, tapi tidak melakukan pengaturan (regulating) dan juga tidak melaksanakan program yang non-edukatif. Dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada BPR Naga Jaya Raya ini diharapkan dapat membantu para staff marketing atau staff survey dalam melakukan suatu analisis terhadap suatu usaha dalam hal ini yang bergerak dalam bidang perikanan. Bagi tingkat atasan juga dapat membantu dalam memberikan suatu kebijakan yang tepat dan cepat terhadap suatu usaha nasabah yang mengajukan kredit yang telah direkomentasikan oleh staff marketing dan atau survey. Sehingga dalam jangka panjang dapat meningkat keuntungan dan memperkecil angka kredit macet dari BPR Naga Jaya Raya dengan analisis usaha serta pengambilan keputusan yang tepat tersebut.

Media dalam penyuluhan memiliki beberapa manfaat, yaitu media dapat memperjelas informasi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan pemahaman sasaran, media penyuluhan dapat mengarahkan perhatian sasaran sehingga meningkatkan motivasi sasaran untuk memperhatikan materi penyuluhan, media penyuluhan dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, misalnya melalui rekaman video yang menampilkan kejadian langka di masa lampau atau melalui slide yang menampilkan suatu objek yang terlalu besar atau kecil yang tidak tampak oleh indera penglihatan secara langsung (Arsyad, 2002). Dalam hal ini media yang digunakan saat penyuluhan yaitu slide dari hasil penelitian UMKM hasil perikanan yang memang berada pada daerah Banjarbaru yaitu produksi amplang ikan Tenggiri. Dengan gambaran produksi amplang yang berada disekitar tidak jauh dari Banjarbaru dan mudah ditemukan dimana saja diharapkan para peserta dari BPR Naga Jaya Raya ini lebih mudah mengerti dengan materi yang disampaikan.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan sudah dilaksanakan dengan baik selanjutnya evaluasi dari kegiatan penyuluhan sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan penyuluhan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan melakukan uji t.

Hasil analisis uji-t

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	pre test - post test	-3.800	.422	.133	-4.102	-3.498	-28.500	9	.000

Gambar 2. Hasil Analisis Uji- T Penyuluhan Dan Pelatihan Tentang Kajian Kelayakan Usaha UMKM Hasil Produksi Perikanan Pada Pt. BPR Naga Jaya Raya Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil uji menggunakan aplikasi SPSS, nilai signifikansi (2-tailed) didapatkan nilai 0,00(< 0,05). Berdasarkan kriteria, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan peserta penyuluhan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan terdapat perbedaan yang signifikan yang artinya materi yang disampaikan dan contoh cara analisis kelayakan suatu usaha yang disampaikan dapat dipahami oleh sasaran suluh.

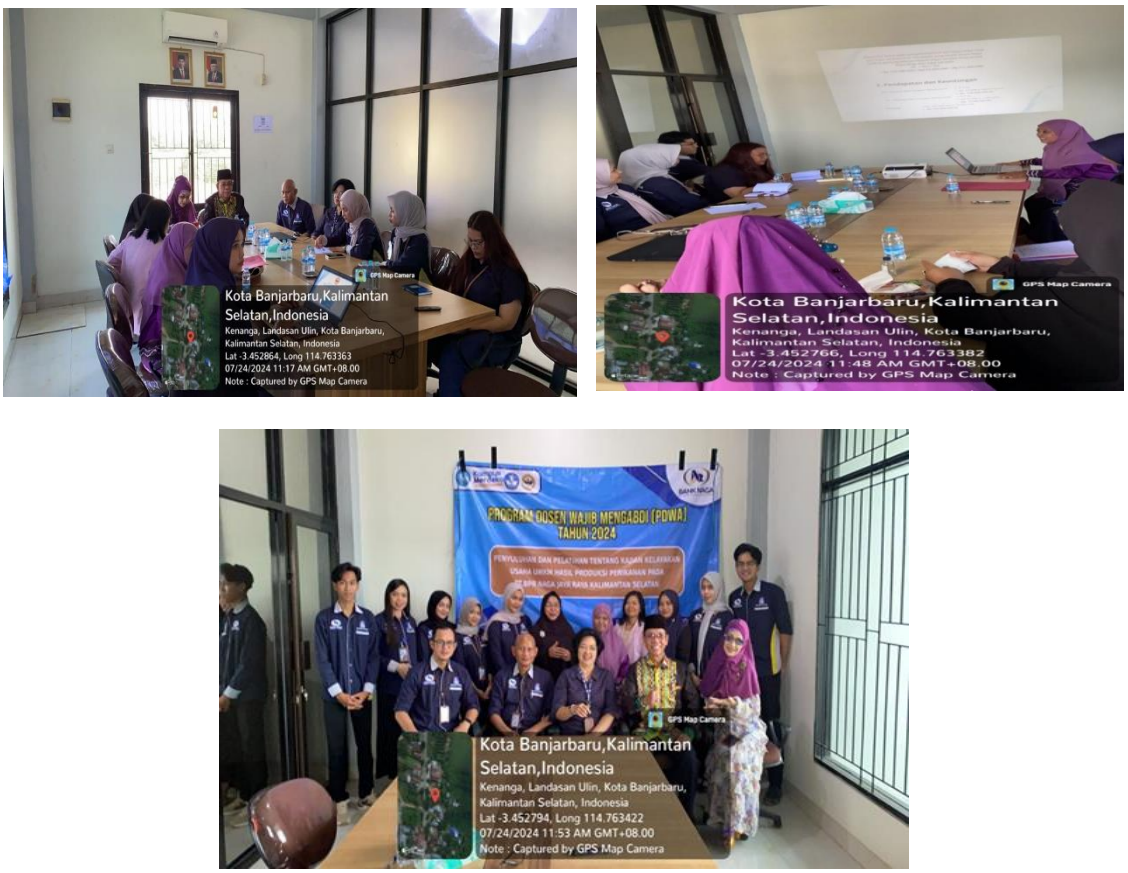

Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Dan Pelatihan Tentang Kajian Kelayakan Usaha UMKM Hasil Produksi Perikanan Pada PT. BPR Naga Jaya Raya Kalimantan Selatan

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan dapat dikatakan berhasil karena terjadi tingkat pengetahuan dari peserta yang dapat diketahui dari hasil pretest dan postest yang dilakukan dengan pengetahuan hal ini dapat dilihat kenaikan pengetahuan melalui presentase sebelum dilaksanakan penyuluhan dan stelah dilaksanakan kegiatan penyuluhan mengalami kenaikan sebanyak 36,7 %.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian Kemitraan ini ini dapat dilaksanakan dengan baik terlaksana berkat bantuan berbagai fihak terutama ULM yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui Program Dosen Wajib Mengabdi melalui DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2024 Nomor: 1091.126/UN8.2/AM/2024 tanggal 3 Juni 2024.

REFERENSI

Arsyad, A. 2002. Media Pembelajaran. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Clear et al. 1984. The Cooperative Extension Service: An Adaptable Model for Developing Countries. Urbana II, Interpaks.

Intan Fandini, Novi, and Ni Nyoman Sunariani. 2020. Strategi Peningkatan Kompetensi Pegawai Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Jurnal Manajemen Bisnis 17 (1): 24. https://doi.org/10.38043/jmb.v17i1.2340.

Sudjana. 2002. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.